

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)**

MATA KULIAH

**MANAJEMEN KONSERVASI SUMBER DAYA HAYATI
BIO 5115 (2 sks)**



PENGAMPU MATA KULIAH

**Dr. Wilson Novarino
Prof. Dr. Erizal Mukhtar, M.Sc
Dr. Aadrean**

**PROGRAM STUDI MAGISTER BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
2017**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PROGRAM MAGISTER BIOLOGI FAKULTAS MIPA UNIVERSITAS ANDALAS		No Dokumen:	
RENCANA PEMBELAJARAN (RPS)			
Tanggal dikeluarkan	:	10 Januari 2015	
Tanggal direvisi	:	23 Oktober 2017	
Otorisasi	:	Penanggung Jawab Mata Kuliah	Divalidasi oleh GKM
		Dr. Wilson Novaino	Dr. Resti Rahayu
			Diketahui oleh Ketua Prodi S2
			Dr. Jabang
Nama mata kuliah	:	Manajemen Konservasi Sumber Daya Hayati	
Kode mata kuliah	:	BIO	
Bobot sks	:	2	
Bidang kajian	:	Ekologi	
Kelompok mata kuliah	:	IPTEK yang Dikembangkan (Penyelamatan dan pengembangan Potensi Biodiversitas)	
Sifat mata kuliah	:	Pilihan	
Semester	:	2 (Dua)	
Dosen pengampu mata kuliah	:	Dr. Wilson Novarino Prof. Dr. Erizal Mukhtar, M.Sc Dr. Aadrean	

1. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran (CP) Catatan: ST = sikap dan tata nilai PP = penguasaan pengetahuan KK = ketrampilan khusus KU = keterampilan umum	CP Lulusan yang diamatkan kepada Matakuliah Konservasi Satwa Liar	
	ST1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
	ST2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
	ST3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
	ST4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada Negara dan bangsa.
	ST5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
	ST7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara .
	ST10	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
	ST11	Menginternalisasi nilai kejujuran ilmiah dalam bertindak dan berkarya.
	PP4	Menguasai teori biodiversitas yang mencakup tingkat kajian diversitas ekosistem, diversitas spesies dan diversitas genetik.
	KU7	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;
CP Mata kuliah		

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami filosofi dan lingkup Manajemen Konservasi Sumber Daya Hayati 2. Memahami kebijakan internasional dalam Manajemen Konservasi Sumber Daya Hayati 3. Memahami Kebijakan Nasional dalam Manajemen Konservasi Sumber Daya Hayati 4. Memahami Kelembagaan dalam Manajemen Konservasi Sumber Daya Hayati 5. Memahami mekanisme Pemantauan dan Evaluasi Manajemen Konservasi Sumber Daya Hayati 6. Memahami Manajemen Konservasi In Situ 7. Memahami Manajemen Konservasi Eks Situ 8. Memahami Manajemen Perdagangan tumbuhan dan satwa liar 9. Memahami Manajemen Konservasi di luar kawasan konservasi 10. Memahami Manajemen konservasi dalam skala bentang alam 11. Memahami Membangun prioritas konservasi 12. Memahami tata cara pendanaan upaya konservasi
--	--

1. DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH

Deskripsi singkat mata kuliah	: Mata kuliah Manajemen Konservasi Sumber Daya Hayati (BIO 5115, 2 sks) merupakan mata kuliah wajib. Melalui mata kuliah Manajemen Konservasi Sumber Daya HAYati ini mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep dan teori terkait kebijakan internasional dan nasional serta kelembagaan terkait manajemen konservasi sumber daya hayati. Selanjutnya secara spesifik pemahaman tersebut juga tumbuh terkait konservasi in situ, eks situ, di luar kawasan konservasi, perdagangan satwa dan tumbuhan serta upaya konservasi sumber daya hayati dalam skala bentang alam. Pada bagian akhir mahasiswa juga diajaka untuk memahami mekanisme evaluasi dan pemantauan manajemen konservasi sumber daya alam, serta bagaimana melakukan prioritasi serta penggalangan dana untuk upaya konservasi
-------------------------------	--

2. POKOK BAHASAN MATA KULIAH

Pokok bahasan mata kuliah	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan; Kontrak perkuliahan, Konsep dasar Manajemen Konservasi Sumber Daya Hayati (MKSDH) 2. Kebijakan internasional dalam Manajemen Konservasi Sumber Daya Hayati 3. Kebijakan Nasional dalam Manajemen Konservasi Sumber Daya Hayati 4. Kelembagaan dalam Manajemen Konservasi Sumber Daya Hayati 5. Mekanisme Pemantauan dan Evaluasi Manajemen Konservasi Sumber Daya Hayati 6. Manajemen Konservasi In Situ 7. Memahami Manajemen Konservasi Eks Situ 8. Manajemen Perdagangan tumbuhan dan satwa liar 9. Manajemen Konservasi di luar kawasan konservasi 10. Manajemen konservasi dalam skala bentang alam 11. Membangun prioritas konservasi 12. Pendanaan upaya konservasi
---------------------------	---

1. REFERENSI

Pustaka	: Utama
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Chiras, D.D dan P Riganols.2010. Natural Resource Conservation: Management for a Sustainable Future (10th Edition). 2. Sutherland W.J. 2004. The Conservation Handbook, Research, Management and Policy, Blackwell Science. 3. Boitani L & R.A. Powell. 2012. Carnivore Ecology and Conservation. Techniques in

	Ecology & Conservation Series.
	4. Sterling E.J., N. Bynum & M.E. Blair. 2013. Primate Ecology and Conservation. Techniques in Ecology & Conservation Series.
	5. Sutherland, W.J, I Newton & R.E. Green. 2004. Bird Ecology and Conservation. Techniques in Ecology & Conservation Series.
	6. Jacobson S.K., M.D. McDuff & M.C. Monroe. 2015. Conservation Education and Outreach Techniques. Techniques in Ecology & Conservation Series.
	7. UU No. 5 tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Hayati dan Ekosistemnya
:	Pendukung
	1. Payne J, Francis CM, Phillipps K, Kartikasari SN (2000) Panduan lapangan mamalia di Kalimantan, Sabah, Sarawak dan Brunei Darussalam. Wildlife Conservation Society, Bogor Indonesia.
	2. Jurnal, report, brochure terkait

1. METODE PEMBELAJARAN

Perkuliahan Manajemen Konservasi Sumber Daya Hayati terdiri dari 2 SKS, berupa kuliah dan praktek bersama ataupun tugas mandiri/kelompok. Pendekatan proses pembelajaran menggunakan pola *Student Centered Learning/SCL*. Capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian dan kebutuhan mahasiswa, mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan. Pemahaman materi bisa disampaikan baik dalam bentuk ceramah, diskusi, latihan dan studi kasus. Kunjungan kuliah lapangan dan tugas mandiri akan dilaksanakan secara terarah sehingga mahasiswa bisa menggali potensi, merencanakan, mengembangkan dan mengelola Keanekaragaman Hayati

Karakteristik pembelajaran kooperatif terdiri dari lima elemen sebagai berikut:

- a) Saling ketergantungan positif: Anggota kelompok harus bekerjasama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Setiap anggota memiliki kontribusi tersendiri baik bahan maupun peranannya dalam menuntaskan tugas secara maksimal.
- b) Pertanggungjawaban individu dan kelompok: Seluruh anggota dalam kelompok bertanggungjawab penuh terhadap tugas dan seluruh materi yang dipelajari. Selama presentasi dan diskusi, dosen mengamati kontribusi materi maupun peran setiap anggota terhadap tugas dan capaian pembelajaran kelompok.
- c) Interaksi promotif: Setiap anggota harus memacu kesuksesan anggota lainnya dalam kelompok dengan cara: (i) mengajarkan materi kepada anggota lainnya; (ii) mendiskusikan konsep yang dipelajari; (iii) menjelaskan secara oral bagaimana memecahkan masalah; dan (iv) memeriksa pemahaman anggota lain.

- d) Membangun *collaborative skills* atau *interpersonal skills*: Mahasiswa mendorong dan membantu mengembangkan dan mempraktekkan kepercayaan, membuat keputusan, berkomunikasi, dan manajemen konflik.
- e) Pemerosesan kelompok: Anggota kelompok merancang capaian kelompok, mengakses apa yang akan dikerjakan, dan menentukan fungsi anggota dalam kelompok sehingga lebih efektif.

1. PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA

Melalui mata kuliah ini mahasiswa diharapkan bisa mendapatkan pengalaman langsung dalam mengamati, mempelajari, menganalisis suatu objek untuk dijadikan daya tarik, berpartisipasi aktif dalam melaksanakan kajian terhadap suatu objek, membandingkan dan melakukan penilaian terhadap objek alam, kuliah lapangan diharapkan bisa memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berfikir secara lebih terbuka, lebih luas dan mendalam.

Mahasiswa membuat kelompok kecil yang terdiri dari dua sampai tiga orang (kalau kelasnya banyak). Masing-masing kelompok diharapkan melakukan kompromi untuk menetapkan tanggung jawab terhadap pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang ditugaskan. Selanjutnya masing-masing kelompok mencari materi dari berbagai referensi yang relevan dengan sub pokok bahasan yang telah ditetapkan. Pokok bahasan dan sub pokok bahasan dari masing-masing kelompok dipelajari secara berkelompok dan dibahas serta dibuat ringkasan pentingnya. Latar belakang dan metode penelitian yang digunakan serta temuan penting tersebut disampaikan untuk dibahas oleh kelompok lain. Ringkasan penting dari pokok bahasan dijelaskan di depan kelas kepada anggota kelompok lain untuk dibahas secara tuntas. Kalau anggota kelasnya kecil dijadikan satu kelompok pembagian tugas per individu.

Berdasarkan tugas ini diharapkan mahasiswa mendapat pengalaman untuk belajar sepanjang hayat (*life long learning*). Dari pokok dan sub pokok bahasan yang dipelajari, mahasiswa akan mendapat perluasan dan pendalaman materi serta contoh-contoh ataupun aplikasinya dari materi pembelajaran. Perluasan materi dan pendalaman materi dari tugas kelompok akan berkontribusi terhadap capaian penguasaan pengetahuan pada kurikulum Program Studi S2 Biologi. Selanjutnya penerapan metode pembelajaran kooperatif melalui tugas kelompok, mahasiswa dituntut mengembangkan beberapa domain *intrapersonal skills* dan *interpersonal*

skills sehingga akan berkontribusi nyata terhadap capaian pembelajaran umum pada kurikulum Program Studi S2 Biologi.

2. KRITERIA, INDIKATOR, DAN BOBOT PENILAIAN

Penilaian pembelajaran mencakup penilaian proses dan penilaian hasil pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran disesuaikan dengan capaian pembelajaran keterampilan umum melalui tugas kelompok, yang mencakup pengembangan beberapa domain *intrapersonal skills* (berfikir kreatif dan kritis) dan *intrapersonal skills* (kemampuan kerja kelompok dan komunikasi lisan). Penilaian hasil pembelajaran dari capaian pembelajaran penguasaan pengetahuan dalam mata kuliah terdiri atas Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).

Untuk mendapatkan penilaian, mahasiswa harus terlibat dalam keseluruhan proses pembelajaran yakni kehadiran di kelas, kuliah lapangan, latihan, dan laporan kuliah lapangan dalam bentuk jurnal. Mengingat adanya kemungkinan-kemungkinan yang tidak bisa dihindari, maka presensi kelas minimal 75 % dan ikut kegiatan kuliah lapangan 100%.

Indikator atau kriteria penilaian dari dimensi *softskills* untuk proses penilaian dicantumkan pada Tabel di bawah ini.

Kriteria penilaian dari masing-masing dimensi <i>soft skills</i>	Skor
<i>Intrapersonal skills</i>	
1. Berpikir kreatifif	
<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengembangkan pegalaman belajar melalui tugas-tugas kelompok yang mencapai <u>keluasan, kedalaman, memberikan contoh-contoh, atau aplikasinya</u>); materi yang dihasilkan berdasarkan <u>sumber -sumber</u> yang dapat dipercaya; membuat <u>rangkuman</u> atau <u>simpulan</u> dari materi tersebut; dan <u>menguasai materi</u> dengan baik. 	4
<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengembangkan pegalaman belajar melalui tugas-tugas kelompok yang mencapai <u>keluasan, kedalaman, memberikan contoh-contoh, atau aplikasinya</u>); materi yang dihasilkan berdasarkan <u>sumber -sumber</u> yang dapat dipercaya; membuat <u>rangkuman</u> atau <u>simpulan</u> dari materi tersebut; tetapi kurang menguasai materi. 	3
<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengembangkan pegalaman belajar melalui tugas-tugas kelompok yang mencapai <u>keluasan, kedalaman, memberikan contoh-contoh, atau aplikasinya</u>); materi yang dihasilkan berdasarkan <u>sumber -sumber</u> yang dapat dipercaya; tetapi <u>tidak membuat rangkuman dan tidak menguasai materi</u> 	2

<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengembangkan pengalaman belajar melalui tugas-tugas kelompok yang mencapai keluasan, kedalaman, memberikan contoh-contoh, atau aplikasinya); tetapi tidak jelas <u>sumbernya</u>, tidak membuat <u>rangkuman</u> dan tidak menguasai <u>materi</u>. 	1
Tidak mampu menyelesaikan tugas-tugas kelompok yang yang ditetapkan	0
2. Berpikir kritis:	
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menemukan masalah yang relevan (kekurangan) pada tugas kelompok lain; • mahasiswa mampu memberikan solusi atau masukan atas masalah berdasarkan pengalaman belajarnya; • mahasiswa memiliki keluasan sudut pandang atau kedalaman berpikir dalam menyampaikan masalah; • tetapi keluasan sudut pandang atau kedalaman berpikir dalam menyampaikan masalah tidak berdasarkan <u>sumber -sumber</u> yang dapat dipercaya. 	3
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menemukan masalah yang relevan (kekurangan) pada tugas kelompok lain; • mahasiswa mampu memberikan solusi atau masukan atas masalah berdasarkan pengalaman belajarnya; • tetapi tidak memiliki keluasan sudut pandang atau kedalaman berpikir dalam menyampaikan masalah serta tidak berdasarkan <u>sumber -sumber</u> yang dapat dipercaya. 	2
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menemukan masalah yang relevan (kekurangan) pada tugas kelompok lain; • tetapi tidak mampu memberikan solusi atau masukan atas masalah berdasarkan pengalaman belajarnya. 	1
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menemukan masalah yang relevan (kekurangan) pada tugas kelompok lain 	0
3. Bekerja mandiri:	
<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menelusuri artikel-artikel ilmiah internasional bereputasi yang relevan dengan tugas mandiri; • membuat <u>rangkuman</u> atau <u>simpulan</u> dari artikel ilmiah tersebut; • dan <u>menguasainya</u> dengan baik. 	4
<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menelusuri artikel-artikel ilmiah internasional bereputasi yang relevan dengan tugas mandiri; • mampu membuat <u>rangkuman</u> atau <u>simpulan</u> dari artikel ilmiah tersebut; • tetapi kurang <u>menguasainya</u>. 	3
<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menelusuri artikel-artikel ilmiah internasional bereputasi yang relevan dengan tugas mandiri; • tetapi kurang mampu membuat <u>rangkuman</u> atau <u>simpulan</u> dari artikel ilmiah tersebut serta kurang <u>menguasainya</u>. 	2
<ul style="list-style-type: none"> • Hanya mampu menelusuri artikel-artikel ilmiah yang tidak bereputasi yang relevan dengan tugas man dan kurang membuat <u>rangkuman</u> atau <u>simpulan</u> dari artikel ilmiah tersebut serta kurang <u>menguasainya</u>. 	1

Tidak mampu menelusuri artikel-artikel ilmiah yang relevan dengan tugas mandiri	0
<i>Interpersonal skills</i>	
4. Kerja dalam tim:	
<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyelesaikan tugas kelompok sesuai dengan capaian pembelajaran dari sub pokok atau materi bahasan yang ditugaskan; • masing-masing anggota kelompok memiliki peran yang jelas dalam melengkapi materi yang ditugaskan; • masing-masing anggota kelompok memiliki peran yang jelas dalam persiapan presentasi tugas kelompok seperti, menterjemahkan materi, membuat power point secara adil dan penuh tanggungjawab; • dan memimpin atau memotivasi pembagian dan penuntasan tugas setiap anggota dalam kelompok. 	4
<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyelesaikan tugas kelompok sesuai dengan capaian pembelajaran dari sub pokok atau materi bahasan yang ditugaskan; • masing-masing anggota kelompok memiliki peran yang jelas dalam melengkapi materi yang ditugaskan; • masing-masing anggota kelompok memiliki peran yang jelas dalam persiapan presentasi tugas kelompok seperti, menterjemahkan materi, membuat power point secara adil dan penuh tanggungjawab.; • tetapi tidak jelas yang memimpin atau memotivasi pembagian dan penuntasan tugas setiap anggota dalam kelompok. 	3
<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyelesaikan tugas kelompok sesuai dengan capaian pembelajaran dari sub pokok atau materi bahasan yang ditugaskan; • masing-masing anggota kelompok memiliki peran yang jelas dalam melengkapi materi yang ditugaskan; • tetapi tidak jelas peran masing-masing anggota dalam persiapan presentasi tugas kelompok seperti, menterjemahkan materi, membuat power point secara adil dan penuh tanggungjawab. 	2
<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyelesaikan tugas kelompok sesuai dengan capaian pembelajaran dari sub pokok atau materi bahasan yang ditugaskan; • tetapi tidak jelas peran masing-masing anggota baik dalam melengkapi materi maupun persiapan presentasi tugas kelompok; 	1
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mampu menyelesaikan tugas kelompok sesuai dengan capaian pembelajaran dari sub pokok atau materi bahasan yang ditugaskan. 	0
5. Komunikasi lisan:	
<ul style="list-style-type: none"> • Berperan aktif menyajikan dalam presentasi tugas kelompok sendiri; • berperan aktif menjawab pertanyaan terhadap tugas kelompok sendiri; • dan berperan aktif bertanya, memberi masukan atau saran terhadap tugas kelompok lain sebanyak lebih minimal dua kali. 	4
<ul style="list-style-type: none"> • Berperan aktif menyajikan dalam presentasi tugas kelompok sendiri; • berperan aktif menjawab pertanyaan terhadap tugas kelompok sendiri; • dan berperan aktif bertanya, memberi masukan atau saran terhadap tugas 	3

kelompok lain hanya kali.	
<ul style="list-style-type: none"> Berperan aktif menyajikan dalam presentasi tugas kelompok sendiri; berperan aktif menjawab pertanyaan terhadap tugas kelompok sendiri; tetapi tidak berperan aktif bertanya, memberi masukan atau saran terhadap tugas kelompok lain. 	2
<ul style="list-style-type: none"> Hanya berperan aktif menyajikan materi dalam presentasi tugas, menjawab pertanyaan dalam kelompok sendiri atau bertanya, memberi masukan atau saran terhadap tugas kelompok lain. 	1
<ul style="list-style-type: none"> Tidak pernah berperan aktif menyajikan materi dalam presentasi tugas, menjawab pertanyaan dalam kelompok sendiri, bertanya, memberi masukan atau saran terhadap tugas kelompok lain. 	0

Keterangan:

- 4 = sangat berkembang (nilai $<85 \leq 100$);
- 3 = berkembang baik (nilai $= <66 \leq 85$);
- 2 = kurang berkembang (nilai $= <50 \leq 66$);
- 1 = sangat kurang berkembang (nilai $= 1 \leq 50$); dan
- 0 = sama sekali tidak berkembang (nilai = 0)

Bobot dari masing-masing komponen penilaian dicantumkan pada tabel di bawah ini.

No.	Komponen Penilaian	Bobot (%)
Penilaian proses		
1.	<i>Intrapersonal skill:</i>	
	- Berpikir kreatif	10
	- Berpikir kritis	10
	- Kerja Mandiri	10
2.	<i>Interpersonal skill:</i>	
	- Kerja dalam tim	10
	- Komunikasi lisan	10
Penilaian hasil		
3.	UTS	25
4.	UAS	25
	Total	100

1. NORMA AKADEMIK

Pada awal perkuliahan disampaikan norma akademik yang berlaku dalam perkuliahan, sebagai berikut:

- a. Kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran minimal 75% dari total pertemuan kuliah yang terlaksana
- b. Kegiatan sesuai jadwal resmi dan jika terjadi perubahan ditetapkan bersama antara dosen dan mahasiswa.
- c. Keterlambatan maksimal 15 menit
- d. Selama proses pembelajaran berlangsung HP dimatikan.
- e. Pengumpulan dan presentasi tugas kelompok ditetapkan sesuai jadwal
- f. Yang berhalangan hadir karena sakit (harus ada keterangan sakit/surat pemberitahuan sakit) dan halangan lainnya harus menghubungi dosen sebelum perkuliahan
- g. Berpakaian sopan dan bersepatu dalam perkuliahan
- h. Tidak melakukan kegiatan mencontek, plagiasi
- i. Menjaga tata nilai yang ada pada masyarakat pada saat kerja lapangan

1. FORM PENILAIAN CAPAIAN INDIVIDU DAN KELOMPOK

Kelompok				
Hari/Tgl Pembahasan				
Materi				
Nama/No. BP	Kontribusi Materi	Peran dalam Kelompok	Skor Capaian Individu	Skor Capaian Kelompok
1.				
2.				
3.				
4. dst				

2. FORM KEMAMPUAN KOMUNIKASI DAN BERFIKIR KRITIS

Kelas			
Hari / Tanggal			
Materi			
Nama/No. BP	Bertanya/menanggapi/memberi masukan terhadap materi	Skor Kemampuan Komunikasi	Skor Berfikir Kritis

11. RENCANA KEGIATAN PEMBELAJARAN MINGGUAN

Minggu ke	Kemampuan akhir yang diharapkan	Bahan kajian dan referensi	Metode pembelajaran dan alokasi waktu	Pengalaman belajar mahasiswa	Kriteria penilaian	Bobot penilaian
1	Memahami filosofi dan lingkup Manajemen Konservasi Sumber Daya Hayati dan membentuk kelompok tugas	a. Pendahuluan dan kontrak perkuliahan b. materi dan silabus c. penilaian d. metode pembelajaran e. filosofi dan lingkup Manajemen Konservasi Sumber Daya Hayati	Kuliah Pengantar Audiovisual Diskusi	Memperhatikan, Berdiskusi Berpikir kritis Menganalisis Berkomunikasi Berargumentasi	Memahami kontrak belajar Memahami filosofi dan lingkup Manajemen Konservasi Sumber Daya Hayati	
2	13. Memahami kebijakan internasional dalam Manajemen Konservasi Sumber Daya Hayati	Memahami Konvensi internasional terkait konservasi sumber daya hayati	Kuliah Pengantar Audiovisual Diskusi	Memperhatikan, Berdiskusi Berpikir kritis Menganalisis Berkomunikasi Berargumentasi	Memahami materi. Diskusi yang interaktif.	
3	Memahami kebijakan nasional dalam Manajemen Konservasi Sumber Daya Hayati	Regulasi dan kebijakan terkait konservasi sumber daya hayati di Indonesia	Kuliah Pengantar Audiovisual FGD	Memperhatikan, Berdiskusi Berpikir kritis Menganalisis Berkomunikasi Berargumentasi	Memahami materi. Diskusi yang interaktif.	
4.	14. Memahami Kelembagaan dalam Manajemen Konservasi Sumber Daya Hayati	Struktur organisasi pengelolaan konservasi sumber daya hayati di Indonesia	Presentasi dan diskusi Penjelasan dan tambahan dari dosen	Memperhatikan, Berdiskusi Berpikir kritis Menganalisis Berkomunikasi Berargumentasi Merancang	Presentasi yang menarik. Memahami materi. Diskusi yang interaktif.	

Minggu ke	Kemampuan akhir yang diharapkan	Bahan kajian dan referensi	Metode pembelajaran dan alokasi waktu	Pengalaman belajar mahasiswa	Kriteria penilaian	Bobot penilaian
5	15. Memahami mekanisme Pemantauan dan Evaluasi Manajemen Konservasi Sumber Daya Hayati	METT, CATS, IBSAP	Kuliah Pengantar Audiovisual FGD	Memperhatikan, Berdiskusi Berpikir kritis Menganalisis Berkomunikasi Berargumentasi	Memahami materi. Diskusi yang interaktif.	
6	Memahami Manajemen konservasi In Situ	Kawasan konservasi menurut UU no 5 1990 dan UU no 41 tahun 1999	FGD Penjelasan dari dosen	Memperhatikan, Berdiskusi Berpikir kritis Menganalisis Berkomunikasi Berargumentasi	Memahami materi. Diskusi yang interaktif.	
7	Memahami manajemen konservasi eks situ	Regulasi dan implementasi konservasi eks situ	Presentasi dan diskusi Penjelasan dan tambahan dari dosen	Memperhatikan, Berdiskusi Berpikir kritis Menganalisis Berkomunikasi Berargumentasi Merancang	Presentasi yang menarik. Memahami materi. Diskusi yang interaktif.	
8	UTS					
9	Memahami manajemen perdagangan tumbuhan dan satwa liar	CITES dan penetapan kuota di Indonesia	Kuliah Pengantar Audiovisual FGD	Memperhatikan, Berdiskusi Berpikir kritis Menganalisis Berkomunikasi Berargumentasi	Memahami materi. Diskusi yang interaktif.	
10	Memahami manajemen konservasi di luar kawasan konservasi	FSC, RSPO, ISPO, HCV, BO	Kuliah Pengantar Audiovisual FGD	Memperhatikan, Berdiskusi Berpikir kritis Menganalisis	Memahami materi. Diskusi yang interaktif.	

Minggu ke	Kemampuan akhir yang diharapkan	Bahan kajian dan referensi	Metode pembelajaran dan alokasi waktu	Pengalaman belajar mahasiswa	Kriteria penilaian	Bobot penilaian
				Berkomunikasi Berargumentasi		
11	Memahami Manajemen konservasi pada skala bentang alam	RTRW, KLHS	Kuliah Pengantar Audiovisual FGD	Memperhatikan, Berdiskusi Berfikir kritis Menganalisis Berkomunikasi Berargumentasi	Memahami materi. Diskusi yang interaktif.	
12	Memahami membangun prioritas upaya konservasi	Studi kasus	Kuliah Pengantar Audiovisual FGD	Memperhatikan, Berdiskusi Berfikir kritis Menganalisis Berkomunikasi Berargumentasi	Memahami materi. Diskusi yang interaktif.	
13	Memahami tata cara apendanaan konservasi	Small project	Kuliah Pengantar Audiovisual Diskusi	Memperhatikan, Berdiskusi Berfikir kritis Menganalisis Berkomunikasi Berargumentasi	Memahami materi. Diskusi yang interaktif.	
14	Small Project	Small project	Kuliah Pengantar Audiovisual FGD	Memperhatikan, Berdiskusi Berfikir kritis Menganalisis Berkomunikasi Berargumentasi	Memahami materi. Diskusi yang interaktif.	
15	Small Project	Presentasi proyek	Merancang sebuah proyek Presentasi dan diskusi Penjelasan dan	Memperhatikan, Berdiskusi Berfikir kritis Menganalisis	Kejelasan dan ketuntasan proyek. Presentasi yang	

Minggu ke	Kemampuan akhir yang diharapkan	Bahan kajian dan referensi	Metode pembelajaran dan alokasi waktu	Pengalaman belajar mahasiswa	Kriteria penilaian	Bobot penilaian
			tambahan dari dosen	Berkomunikasi Berargumentasi Merancang Merekayasa	menarik. Memahami materi. Diskusi yang interaktif.	
16	UAS					